

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka pada bagian akhir dari laporan penelitian ini ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata keterampilan proses sains siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum implementasi pembelajaran tidak berbeda secara signifikan.
2. Rata-rata keterampilan proses sains siswa kelas eksperimen setelah implementasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih baik dari kelas kontrol pada semua indikator KPS.
3. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* memberikan peningkatan keterampilan proses sains siswa yang berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol untuk indikator keterampilan observasi, interpretasi, prediksi, klasifikasi, komunikasi dan aplikasi. Peningkatan KPS pada indikator keterampilan hipotesis dan merencanakan percobaan tidak berbeda secara signifikan. Peningkatan untuk tiap indikator pada kelas eksperimen ada dalam kategori peningkatan sedang.
4. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* memberikan peningkatan keterampilan proses sains siswa yang sama secara signifikan pada setiap indikator KPS, bagi siswa kelompok kemampuan sedang dan rendah.
5. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* memberikan peningkatan keterampilan proses sains yang sama secara signifikan bagi siswa kelompok kemampuan tinggi, sedang dan rendah pada indikator keterampilan interpretasi, prediksi, klasifikasi dan aplikasi.
6. Terdapat korelasi yang positif antara peningkatan kemampuan keterampilan observasi dengan kemampuan keterampilan interpretasi, prediksi, hipotesis, merencanakan percobaan dan komunikasi dalam kategori korelasi sedang. Hasil

penelitian menunjukkan pada setiap peningkatan kemampuan keterampilan observasi diikuti dengan peningkatan kemampuan keterampilan interpretasi, prediksi, hipotesis, merencanakan percobaan dan komunikasi.

7. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa meliputi bertanya, menjawab pertanyaan dan bekerja dalam kelompok ketika pembelajaran berlangsung.
8. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap CTL sangat baik, umumnya siswa berpendapat bahwa CTL dapat membantu mereka dalam peningkatan KPS dan mempermudah memahami konsep Rangkaian Listrik.
9. Secara umum tanggapan guru terhadap CTL positif dan cukup mendukung pelaksanaan CTL karena dapat membuat siswa belajar lebih aktif dan menyenangkan.

B. Saran – saran

Model pembelajaran apapun namanya tentu tidak luput dari segala kekurangan dan kelebihan sebab pada dasarnya kecocokan setiap model pembelajaran akan bergantung pada situasi dan kondisi siswa, materi, sarana pendukung sekolah dan kompetensi guru bidang studi. Namun demikian dalam praktek tentu sangat menginginkan suatu hasil pembelajaran yang maksimal bagi peserta didik, disitulah dibutuhkan kepekaan seorang guru dalam menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.

Meskipun Implementasi CTL dalam pembelajaran fisika, kaitannya dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada pokok bahasan Rangkaian Listrik terbukti berhasil dalam penelitian ini, namun langkah penyempurnaan dan pengembangan penelitian harus terus dilakukan demi perbaikan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis menegemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Keberhasilan CTL dalam pembelajaran di kelas sangat memerlukan pengelolaan kelas yang terencana dengan baik.
2. Implementasi CTL di sekolah harus mendapat dukungan yang positif dari semua komponen sekolah
3. Perlunya kerjasama dalam sebuah tim dalam menyusun perencanaan pembelajaran
4. Guru diharapkan dapat menyusun LKS sendiri yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran CTL.
5. Agar implementasi CTL itu efektif dalam pembelajaran, maka guru harus memperhatikan metode pembelajaran, topik, situasi dan waktu dengan tepat.
6. Setiap tugas siswa sebaiknya diperiksa dan dinilai untuk mengukur kemampuan siswa sesuai dengan kondisi sebenarnya (penilaian autentik).
7. Perlu adanya penelitian lebih lanjut penelitian CTL pada berbagai jenjang pendidikan dan berbagai mata pelajaran.
8. Pihak-pihak yang berkompeten seharusnya lebih proaktif dalam mensosialisasikan CTL kepada para penyelenggara pendidikan pada semua jenjang.

